

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1) Letak Geografis

Pondok Pesantren El Fath El El Islami beralamatkan di RT 01 RW 05 Desa Ngembalrejo, kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Dengan pembagian komplek pondok putra yang berada di selatan pondok putri atau lebih spesifiknya komplek putra mengitari rumah Kiai Khifni Nasif, sedangkan pondok putri mengitari rumah pengasuh yaitu, K.H Saaduddin Annasih, Lc. Adapun letak statistik Pondok Pesantren El Fath El El Islami sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Desa Ngetuk
- b. Sebelah utara : Desa Kemang
- c. Sebelah timur: Perumahan
- d. Sebelah selatan : Pabrik Jambu Bol

2) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren El Fath El El Islami

Berdirinya Pondok Pesantren El Fath El El Islami pada tahun 2008, merupakan bentuk keprihatinan K.H Saaduddin Annasih, Lc dan Kiai Khifni Nasif atas terkikisnya moral pada realitas kehidupan masyarakat sebab pengaruh pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi pada era digital ini. lantaran hal inilah, beliau berdua merasa perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan pondok pesantren.

Pengasuh pertama yakni K.H Saaduddin Annasih, Lc memiliki harapan bilamana dengan dibangunnya Pondok Pesantren El Fath El El Islami ini bisa meningkatkan derajat kualitas keiman serta ketakwaan bahkan mencetak para santri yang intelektual religious yang berakhlakul karimah dan tak luput meningkatkan kemampuan santri dalam memahami ajaran al-qur'an dan sunah serta kitab-kitab salaf.¹

3) Visi dan Misi Pondok Pesantren El Fath El El Islami

Adapun Visi Pondok Pesantren El Fath El El Islami, yaitu Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, serta berintelektual religious dan berakhlakul karimah.

Sedangkan Misi Pondok Pesantren El Fath El El Islami, yaitu:

¹ Hasil Dokumentasi Data Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 15 Februari 2022.

- a. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa.
 - b. Meningkatkan kualitas intelektual religious yang berakhlakul karimah.
 - c. Meningkatkan kemampuan santri dalam mengaktualisasikan ajaran kitab-kitab salaf.
 - d. Meningkatkan kemampuan santri dalam kontekstualisasi ajaran al-quran dan sunah.
 - e. Meningkatkan dan menanamkan semangat dalam menghafal al-quran.
- 4) Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren El Fath El El Islami

Pembuatan struktur organisasi ini bertujuan membantu mempermudah suatu kinerja anggota serta proses belajar mengajar Pondok Pesantren El Fath El Islami. Oleh karenanya, supaya menjamin dan mewujudkan mekanisme kerja anggota yang konsisten dan bertanggung jawab, maka dirasa memerlukan struktur organisasi kepengurusan pada Pondok Pesantren El Fath El El Islami ini. Rentang waktu pada setiap periode kepengurusan adalah 3 (tiga) tahun. Adapun struktur organisasi dari tahun 2021-2024 M / 1443-1446 H adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren El Fath El Islami Putra Ngembal Rejo Bae Kudus Periode 2021-2024²

Pengasuh	: Kh. Saaduddin Annasih, Lc
Pembimbing	: Dewan Asatidz
Ketu	: Ustaz Abdul Rozaq
Sekretaris	: M. Abidzar Ghifari
Bendahara	: Asrofi
Sie Kegiatan	: M. Kevin Billah Naufal Zulfikar
Sie Keamanan	: Wijianto
Sie Kebersihan	: M. Nurul Ilmi M. Iqbal Mutamaqqin M. Zildan Ghifar
Sie Koperasi	: Miftahul Fauzi Bambang Supriyanto

² Hasil Dokumentasi Data Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 15 Februari 2022.

Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren El Fath El Islami Putri Ngembal Rejo Bae Kudus Periode 2021-2024

Pengasuh : KH. Saaduddin Annasih, Lc

Penasehat : Hj. Istianah Ni'mah

Pengawas : Jum'iyatin Rohmawati

Ketua : Yanti Ismayasari

Sekretaris : Khoiri Maroja

Durrotun Nafisah

Zubdatut Thoyyibah

Bendahara : Zumrotus Syarifah

Nunin Maulidah

Pendidikan : Shifa Khoirun Nikmah

Marwa Fajrin

Zukhanita Arwaniyah

Keamanan : Anni Khirza Millati

Nisa Qorin Fashkha

Zahrotul Millah

Kesejahteraan : Feni Ariska Nurazizah

Nailin Nikmah

Munirotul Ulya

Kebersihan : Dwi Retno Sari

Amrina Rosyada

Naila Darojatil Ulya

Maulidatul Ulum

Ulfiana Aula Tsani

5) Daftar Ustaz Dan Ustazah Di Pondok Pesantren El Fath El El Islami

Tenaga pengajar pada suatu pondok pesantren atau biasa disebut ustaz dan ustazah dan juga barang tentu sebagai penanggung jawab pondok pesantren. Adapun daftar ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren El Fath El El Islami sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalejo Bae Kudus³

NO	NAMA	PENDIDIKAN	ALAMAT
1.	KH. Saaduddin Annasih Lc, M.Pd	S2	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
2.	Ust. Khifni Nasif S.Sy, M.E	S2	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
3.	Ust. Ahmad Baidhowi	SMA/K/MA/PAKET C / SEDERAJAT LAINNYA	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
4.	Ust. Fahri Adib	SMA/K/MA/PAKET C / SEDERAJAT LAINNYA	Kauman Ngembalrejo Bae Kudus
5.	M. Harun Muwafiq	S1	Kauman, Ngembalrejo Bae Kudus
6.	M. Khoiruddin	MA	Kauman,Ngembalrejo Bae Kudus
7.	Khafidul Insan	MA	Kauman, Ngembalrejo Bae Kudus
8.	HJ. Isti'anah Nikmah	S1	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
9.	Ustadzah Hilyatus Su'ada'	SMA/ sederajat	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
10.	Ustadzah Anieq Khodijatul Ulya M.Pd	S2	Botolor Ngembalrejo Bae Kudus
11.	Ustadzah Tholi'atus Sa'diyah	SMA/K/MA/PAKET C /	Botolor Ngembalrejo Bae

³ Hasil Dokumentasi Data Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 15 Februari 2022.

		SEDERAJAT LAINNYA	Kudus
12.	Abdul Rozaq	S1	Mulyorejo, Demak-Demak
13.	Yanti Ismayasari	S1	Kedungsari Bogol RT 04/03 Gebog Kudus
14.	Nissa Qorin Faskha	S1	Kebowan, RT 03/01 Winong, Pati
15.	Jum'iyatin Rohmawati	S1	Mojo, RT 01/08 Cluwak, PATI
16.	Khoiri Maroja	S1	Balong, RT 03/02 Kembang, Jepara
17.	Anni Khirza Millati	S1	Peganjaran, RT 06/03 Bae, Kudus
18.	Nailin Nikmah	S1	Pilangrejo, RT 04/05 Wonosalam, Demak
19.	Zunairoh	S1	Kauman, Ngembalrejo Bae Kudus

6) Data Santri Pondok Pesantren El Fath El El Islami

Tercatat pada tahun 2022, bahwasanya jumlah santri Pondok Pesantren El Fath El El Islami, baik mukim dan nonmukim adalah 135 (seratus tiga puluh lima) santri dengan beragam usia dan jenjang pendidikan formal yang berbeda pula. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- a. Santri Putra Pondok Pesantren El Fath El El Islami terdiri dari 18 (delapan belas) santri dengan jenjang pendidikan formal perguruan tinggi, 2 (dua) santri dengan jenjang pendidikan formal Madrasah Aliyah, dan 3 (tiga) santri dengan jenjang pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah.
- b. Santri Putri Pondok Pesantren El Fath El El Islami terdiri dari 32 (tiga puluh dua) santri dengan jenjang pendidikan formal perguruan tinggi, 25 (dua puluh lima) santri dengan jenjang pendidikan formal Madrasah Aliyah, dan

8 (delapan) santri dengan jenjang pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah.⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Pengasuhan Anak Di Pondok Pesantren El Fath El Islami Pada Era Digital.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang konkrit peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Adapun beberapa narasumber tersebut ialah sebagaimana berikut:

Tabel 4.2 Daftar Narasumber

No	Nama	Keterangan
1	Yanti Ismaya Sari	Ketua Pengurus putri PP El Fath El Islami
2	Abidzar Al Ghifari	Pengurus putra PP El Fath El Islami
3	Zubdatut Thoyyibah	Pengurus putri PP El Fath El Islami
4	Roslina	Wali Santri PP El Fath El Islami
5	Musak	Wali Santri PP El Fath El Islami
6	Irsyad Muslih	Wali Santri PP El Fath El Islami
7	Sutris	Wali Santri PP El Fath El Islami
8	M. Said	Wali Santri PP El Fath El Islami
9	Aghits Nahmatana	Santri PP El Fath El Islami
10	Rismafi	Santri PP El Fath El Islami
11	Diyah	Santri PP El Fath El Islami
12	Zildhan Ghifar	Santri PP El Fath El Islami
13	M Saiful	Santri PP El Fath El Islami
14	Wulana Zahra	Santri PP El Fath El Islami
15	Adhitya Warda	Santri PP El Fath El Islami
16	Dilna Jazila Ilma	Santri PP El Fath El Islami
17	Najma Maimuna	Santri PP El Fath El Islami

⁴ Hasil Wawancara Data santri Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 15 Februari 2022.

Adapun cara pengimplementasian pemeliharaan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami, menurut Ustazah Yanti Ismayasari selaku ketua Pondok Pesantren El Fath El Islami bagian putri (17/2/2022) bahwa pengimplementasian pengasuhan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami adalah dengan mendisplinkan waktu dan kegiatan melalui aturan-aturan yang dibuat langsung oleh para pengasuh kemudian para anak diwajibkan setiap harinya mengkaji ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu sosial, serta adanya sistem *punishment* bagi para anak yang melanggar peraturan-peraturan tersebut. Sehingga anak-anak benar-benar dituntut untuk terbiasa dengan hal-hal yang lebih bermanfaat demi menjadi generasi yang unggul, cerdas serta berkepribadian luhur.

Keterangan lain juga disampaikan oleh Ustazah Zubdatut Thooyibah, selaku Pengurus putri Pondok Pesantren El Fath El Islami (17/2/2022), bahwasanya pihak pesantren bersungguh-sungguh dalam menjalankan amanah dalam memelihara serta mendidik para anak yang dititipkan oleh para wali santri dengan cara menerapkan semua kegiatan yang terjadwal dari bangun sampai tertidur kembali serta peraturan-peraturan yang bersifat mengikat para santri.

Menurut Ustaz M. Abidzar Alghifari, pengurus putra Pondok Pesantren El Fath El Islami (17/2/2022); pemeliharaan anak di pondok pesantren ini melalui penerapan metode-metode yang sesuai dengan syariat, sehingga peraturan-peraturan yang ada juga inti sari dari hukum islam yang ada. Anak-anak benar-benar dicetak sedemikian rupa agar supaya menjadi generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Serupa dengan keterangan diatas, pengimplementasian pengasuhan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami yang disampaikan oleh saudari Aghits Nahmatana selaku santri putri Pondok Pesantren El Fath El Islami (17/2/2022) yakni pengasuhan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti mengaji ilmu baik agama maupun sosial, piket kebersihan harian maupun mingguan, dimana dari bermacam kegiatan-kegiatan yang ada para santri terlatih untuk mandiri, serta adanya kegiatan khitobah yang mengajarkan santri untuk percaya diri tampil di hadapan publik.

Muhammad saiful, selaku narasumber dari kalangan santri putra Pondok Pesantren El Fath El Islami (17/2/2022),

menyatakan kesepakatannya, bahwasanya penerapan pengasuhan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami ini melalui penggembelengan para santri dengan kajian ilmu-ilmu agama dan sosial, yang sesuai dengan ajaran ahlu sunnah wal jama'ah serta para santri diajarkan bermu'asyaroh atau bergaul yang sesuai dengan ukhwh islamiyah.

Dalam wawancara lain, narasumber Wulana Zahra Assyifa, santri putri Pondok Pesantren El Fath El Islami (18/2'2022), menyatakan bahwasanya merasa sangat beruntung dapat menjadi santri di Pondok Pesantren El Fath El Islami, karena mendapatkan ilmu dan pengalam baru, meskipun terkadang ada rasa lelah yang menghampiri, karena padatnya jadwal kegiatan. Akan tetapi saya sangat bersyukur karena terjadi keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, saya bisa mengaji Al-Qur'an dan Kitab, di samping itu saya juga dapat sekolah formal, dimana tidak semua pondok dapat menerapkan sistem pendidikan yang seperti itu.

Kemudian tanggapan para wali santri atas pengimplementasian pemeliharaan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami juga sangat baik. Menurut narasumber, wali santri dari Afifatul Hidayah, Bapak Muhammad Said (18/2/2022) bahwasanya setuju dengan pengimplementasian pengasuhan anak oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami, karena dengan padatnya kegiatan dalam pengajaran serta ketatnya perturan dapat membentuk anak saya menjadi anak yang disiplin serta tidak menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Hal ini selaras dengan keterangan yang disampaikan oleh Ibu Roslina, wali santri dari Restha Ayu Mellenia (19/2/2022); kegiatan-kegiatan serta peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren sangat bermanfaat bagi perkembangan diri anak. Untuk itu tugas orang tua, hanyalah mendukung anak. Karena ketika anak belajar di pondok pesantren orang tua juga harus ikut belajar memondokan anak. Setiap orang tua yang memondokan anaknya, berarti sudah memberikan kepercayaan penuh pula terhadap pondok pesantren dalam memelihara dan mendidik anak saya. Kemudian sudah barang tentu pihak pengasuh pondok pesantren akan menjalankan amanah dengan baik.

Serupa dengan keterangan di atas, yakni Bapak Musak, selaku wali santri dari saudari Nilna Ma'la (18/2/202) bahwasanya semua kegiatan serta peraturan yang dibuat langsung oleh para pengasuh, semata-mata hanya bertujuan agar supaya para anak terbiasa bertanggung jawab dan munculnya kebiasaan

disiplin dari diri sendiri. Itu sangat baik bagi bekal masa depan para anak.

Seperangkat peraturan tersebut di atas yang sifatnya mengikat dan memberikan hukuman bagi yang melanggar atau biasa disebut *ta'zir* serta menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, yang dimulai dari bangun sampai anak tertidur kembali, sehingga waktu bermain anak berkurang dan hilangnya kesempatan untuk melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat. Sehingga anak dituntut untuk disiplin dan terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan positif, hal ini tertulis dalam tata tertib Pondok Pesantren El Fath El Islami pada BAB I tentang hak-hak dan kewajiban santri Pasal 2 No 1 yang berbunyi:⁵

“ semua santri wajib mentaati peraturan Pondok Pesantren El Fath El Islami baik yang tertulis maupun tidak tertulis”

Bagi seluruh santri yang melanggar akan dikenai sanksi yang diatur pula pada tata tertib Pondok Pesantren El Fath El Islami pada BAB III tentang sanksi pasal 2 bahwasanya bagi santri yang melanggar BAB I Pasal 2 No 1 s/d No 7 dikenakan sanksi ringan yakni peringatan baik dari pengasuh maupun ketua kamar.

Adapun jadwal kegiatan santri Pondok Pesantren El Fath El Islami adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren El Fath El Islami⁶

a. Kegiatan Harian

No	Jam	Kegiatan
1	03.00-04.00	Sholat Sunnah Tahajud
2	04.00-05.00	Jamaah Sholat Subuh
3	05.30-06.30	Musyafahah Al-Quran
4	07.00-08.00	Sholat Sunnah Dhuha
5	08.00-09.00	Pengajian Kitab Kuning
6	10.00-11.00	Pengajian Kitab Kuning

⁵ Hasil Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren El-Fath El-Iislami Ngembalrejo Bae Kudus, 16 Februari 2022.

⁶ Hasil Dokumentasi Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren El-Fath El-Iislami Ngembalrejo Bae Kudus, 15 Februari 2022.

7	12.00-12.30	Jamaah Sholat Dzuhur
8	13.00-14.30	Pengajian Kitab Kuning
9	15.30-16.00	Jamaah Sholat Ashar
10	16.00-17.00	Pengajian Kitab Kuning
11	18.00-18.30	Jamaah Sholat Maghrib
12	18.30-19.00	Musyafahah Al-Quran
13	19.00-20.00	Pengajian Kitab Kuning
14	20.00-22.00	Madrasah Diniyah

b. Kegiatan Mingguan

No	Hari	Kegiatan
1	Selasa, 18.30-20.00	Mujahadah Shalawat Nabi Dan Do'a Bersama Bagi Santri Yang Sedang Udzur Syar'i
2	Selasa, 18.30-20.00	Murattal Al-Quran
3	Kamis, 18.30-20.00	Pengajian Shalawat Nariyah
4	Kamis, 20.00-22.00	Pembacaan Al-Kahfi, Al-Asma' Al-Husna, Maulid Albarjanzi Dan Khitobah
5	Jumat, 05.00-06.30	Pembacaan Yasiin, Tahlil, Dan Ratibul Hadad Bersama
6	Minggu, 08.00-Selesai	Pelatihan Keagamaan

c. Kegiatan Tahunan

No	Bulan	Kegiatan
1	1 Muharram	PHBI Tahun Baru Islam
2	17 Agustus	Tirakatan Hari Kemerdekaan Nkri
3	12 Rabi'ul Awwal	PHBI Maulid Nabi Sekaligus Harlah Pp El Fath El Islami
4	27 Rajab	PHBI Isra' Mi'raj

5	Sya'ban	Ziarah Dan Rekreasi
6	18 Sya'ban	Haul Kh Ahmad Fathi Mn Serta Muwada'ah
7	Ramadhan	Pengajian Siyaman

Kemudian para ustaz dan ustazah yang selalu memberikan pemahaman atas nilai-nilai kehidupan pada setiap kegiatan pengajian baik dalam madrasah dinniyah atau pengajian tambahan, baik dari suri tauladan para nabi atau orang-orang sholih dan sholihah sehingga diharapkan anak dapat mencontohnya kemudian menerapkannya dalam menjalani kehidupan.

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Ustazah Yanti Ismayasari selaku ketua Pondok Pesantren El Fath El Islami bagian putri (17/2/2022) bahwasanya para santri dari bangun sampai tidur lagi, sangat disibukkan dengan kegiatan belajar mengajar baik itu ilmu agama (akidah, fikih serta *tashowuf*) maupun sosial agar supaya para santri memiliki pola pikir serta wawasan yang bagus serta sesuai dengan yang dicontohkan para nabi, sahabat serta para ulama' *salafus sholihin* yang berbudi luhur dan berjiwa toleransi. Berikut adalah jadwal mata pelajaran pada Madrasah Dinniyah Elfath El Islami:

Tabel 4.4 Jadwal Madrasah Dinniyah Pondok Pesantren El Fath El Islami

a. Jadwal Madrasah Dinniyah Pondok Pesantren El Fath El Islami putra

Kelas	Waktu	Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	1	Fikih	Akhlak	Nahwu	Shorof	Pegon	Khath
	2	Tauhid	Mahfudzod	Tarikh	Tajwid	Shorof	Pegon
2	1	Tauhid	Fikih	Shorof	Tarikh	Nahwu	Nahwu
	2	Akhlak	Shorof	Lughat Arabiy	I'lal	B. arab	Tajwid

				ah			
4	1	Mahidh	Hadits	Nahwu	Shorof	Tauhid	Tashawuf
	2	Fikih	Tarikh	Aswaja	Nahwu	Fikih	Tafsir
5	1	Hadits	Tafsir	Aswaja	Fikih	Tauhid	Mantiq
	2	Tasawuf	Arudl	Tafsir	Tarikh	Nahwu	Nahwu

b. Jadwal Madrasah Diniyah Pondok Pesantren El Fath El Islami Putri

Kelas	Waktu	Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	1	Mahfudzad	Akhla k	Tarikh	Shorof	Fikih	Shorof
	2	Nahwu	Tajwid	Tauhid	Nahwu	Imla'	Lughat Arabiyah
2	1	Shorof	Tarikh	Akhla k	Nahwu	Shorof	I'lal
	2	Tajwid	Tauhid	I'lal	Lughat Arabiyah	Fikih	Nahwu
3	1	Nahwu	Hadits	Tafsir	Tauhid	Lughat Arabiyah	Lughat Arabiyah
	2	Fikih	Tarikh	Shorof	Akhla k	Mustholah Hadits	Tajwid
4	1	Tasawuf	Tauhid	Hadits	Nahwu	Shorof	Aswaja
	2	Nahwu	Shorof	Fikih	Tarikh	Tafsir	Risalat ul Mahid

5	1	Fikih	Nahwu	Tafsir	Mantiq	Tarikh	Nahwu
	2	Tafsir	Hadits	Tarikh	Tauhid	Arudl	Aswaja
6	1	Nahwu	Tafsir	Ushul Fikih	Tasawuf	Qawaidl Fikih	Tarikh
	2	Hadits	Nahwu	Tauhid	Fikih	Hadits	Fikih

Selanjutnya, setiap anak juga mendapat jadwal piket membersihkan lingkungan, ada yang dilaksanakan setiap hari atau satu minggu dua kali seperti membersihkan kamar mandi, membersihkan jendela, membersihkan sawang, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar si anak terbiasa hidup sehat dengan lingkungan yang bersih. Serta hal ini adalah wujud dari pengimplementasian maqalah *annadzafatu minal iman* atau kebersihan sebagian dari iman, yang kerap kali didengar bahkan pada umumnya, maqalah ini terpasang di tempat yang dianggap strategis sebagai pengingat laku agar menjaga kebersihan di lingkungan tersebut.

Kemudian pada era digital ini, semua segi kehidupan tak akan bisa terlepas dari teknologi dan internet, Pondok Pesantren El Fath El Islami yang berlatar belakang sebagai lembaga tradisional atau lembaga yang menjunjung tinggi suatu tradisi dan budaya otentik bangsa telah memberikan solusi atas hal tersebut, yakni dengan melakukan modernisasi dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren El Fath El Islami.

Pada dasarnya modernisasi yang dimaksudkan tidaklah berkonotasi pada westernisasi atau barat, meskipun anggapan tersebut tak dapat disalahkan, karena banyak nilai-nilai yang dirasa modern sebagian besar adalah nilai-nilai barat. Akan tetapi, modernisasi yang dimaksudkan adalah proses pergeseran sikap dan mentalitas untuk dapat menjalankan kehidupan yang sesuai dengan era digital ini. Sama halnya Pondok Pesantren El Fath El Islami mengakomodasikan budaya pesantren yang ada yakni tradisional dengan budaya baru yang ada, sehingga terjadilah modernisasi tersebut.

Pada mulanya Pondok Pesantren El Fath El Islami, melarang santri membawa serta menggunakan seluruh alat

elektetronik di lingkungan pondok pesantren. Hal ini tertera pada tata tertib Pondok Pesantren El Fath El Islami pada BAB II tentang Larangan-Larangan santri Pasal 2 No 3 yang berbunyi:⁷

“semua santri dilarang membawa kendaraan bermotor, HP atau peralatan elektronik lainnya dilingkungan ma’had kecuali telah mendapat izin dari pengurus”

Dalam peraturan ini, ada kebijakan bahwasanya ada beberapa santri yang diperbolehkan menggunakan HP dan mengakses internet di lingkungan Pondok Pesantren El Fath El Islami, seperti ketua dan sekretaris Pondok Pesantren El Fath El Islami. Adanya kebijakan ini ditujukan untuk memudahkan administrasi pondok pesantren. Kemudian disusul dengan peraturan selanjutnya, yakni pada Pasal 2 No 5 yang berbunyi:

“semua santri dilarang menonton TV, bermain PS, atau Game Online”

Akan tetapi peraturan ini mengalami perubahan setelah adanya pandemic covid-19, yakni Pengasuh Pondok Pesantren El Fath El Islami memberikan izin untuk penggunaan teknologi dan pengaksesan internet di lingkungan Pondok Pesantren El Fath El Islami dikarenakan adanya program belajar dari rumah, meskipun ada batasan baik dari segi ruang dan waktu, yakni para santri hanya diperbolehkan mengakses internet di aula pondok pesantren dengan tujuan keperluan sekolah dan keperluan administrasi Pondok Pesantren El Fath El Islami. Serta pada setiap harinya, ada satu Pengurus Pondok Pesantren El Fath El Islami yang memantau santri dalam melaksanakan kegiatan tersebut serta adanya pengecekan telepon genggam pada setiap bulannya.

Pengawasan dimaksudkan untuk mengontrol anak dalam menggunakan teknologi dan internet agar tidak terjerumus pada bahaya keduanya, jika salah dalam penggunaan atau kurang bijak dalam bermedia. Adapun bagi santri yang melanggar akan dikenai sanksi yang tertera dalam tata tertib Pondok Pesantren El Fath El Islami yakni pada BAB III Pasal 2 bahwasanya bagi santri yang melanggar akan dikenai sanksi berupa sanksi sedang yakni, membaca Al-quran atau yang lainnya dengan berdiri

⁷ Hasil Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 16 Februari 2022.

selama 1 (satu) jam serta denda minimal Rp.5.000 (lima ribu). Hal ini ditujukan agar anak jera dan tidak ingin mengulanginya lagi.⁸

Dalam merespon hal ini pula, Pondok Pesantren El Fath El Islami pada tahun 2021 membentuk organisasi SAMUEL (Santri Multi Media El Fath El Islami), dalam rangka mewedahi minat dan bakat serta ketrampilan para santri terhadap teknologi. Organisasi ini difokuskan dalam pengelolaan media sosial Pondok Pesantren El Fath El Islami, yakni *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan juga *twitter*. Hal ini juga bertujuan untuk melatih para santri tidak gagap terhadap teknolgi sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang serba digital.

Kemudian, karena pemeliharaan anak tidak sepenuhnya tanggung jawab dibebankan kepada orang tua akan tetapi dapat alihkan kepada orang yang lebih mampu dalam memelihara anak. Kemudian, para orang tua membebaskan tanggung jawab memelihara anak kepada pihak pondok pesantren dengan latar belakang yang beragam.

Menurut ibu Roslina, wali santri dari Restha Ayu Mellenia (19/2/2022), bahwasanya ada beberapa hal yang meletar belakang memondokan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami. Pertama, sesuai dengan akidah *ahlu sunnah wal jama'ah*. Kedua, anak diajarkan kitab kuning, baik fikih, nahwu, dan tauhid. Kemudian adanya program tahfidz al-Quran. Ketiga, adanya keseimbangan ilmu duniawi dan ukhrowi, sehingga ideal bagi seorang anak yang ingin sekolah dan mengaji.

Keterangan lain disampaikan oleh bapak M. Said, wali santri dari Afifatul Hidayah (19/2/2022), bahwasanya tujuan memondokan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami adalah untuk menjaga anak dari bebasnya pergaulan di era globalisasi, serta di Pondok Pesantren El Fath El Islami anak diajarkan ilmu agama yang salafi yang jarang ditemukan di era ini.

Keterangan lain disampaikan pula oleh bapak Sutris wali santri dari Ridlo Noor Hidayah (18/2/2022), bahwasanya tujuan memondokan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami adalah untuk menjauhkan anak dari dampak negatif pergaulan bebas serta agar anak mendapatkan pendidikan agama yang utuh yang tidak bisa diperoleh dari orang tua di rumah.

⁸ Hasil dokumentasi oleh pengasuh Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus, 16 Februari 2022.

Dalam hal ini, para orang tua dari para santri atau anak telah mengalihkan tanggung jawab memelihara, mengasuh serta mendidik para anak kepada pihak Pondok Pesantren El Fath El Islami.

2. **Kendala Pengimplementasi Pengasuhan Anak Di Pondok Pesantren El Fath El Islami Pada Era Digital.**

Dalam mengimplementasikan pengasuhan anak pada era digital tidak selamanya berjalan lancar, akan tetapi tidak luput dari kendala-kendala yang dapat menghambat proses implementasikan pengasuhan anak tersebut.

Menurut Ustazah Yanti Ismayasari selaku ketua Pondok Pesantren El Fath El Islami bagian putri (17/2/2022) bahwasanya dalam mengimplementasikan pengasuhan anak pada era digital, Pondok Pesantren El Fath El Islami memiliki beberapa kendala dalam pengimplementasian pemeliharaan anak tersebut. Kendala-kendala tersebut ialah sebagaimana berikut:

- a. Terkikisnya akhlak pada realitas kehidupan anak sebab pengaruh pesatnya perkembangan teknologi dan internet pada era digital ini. Hal ini membuat anak cenderung acuh terhadap tata tertib yang dibuat pengasuh karena berkurangnya rasa taat dan patuh seorang anak terhadap pengasuh.
- b. Kurangnya sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, seperti gedung madrasah diniyah, perpustakaan yang berisikan baik buku-buku klasik maupun kotemporer, sarana dan prasarana olah raga dan lain sebagainya. Sehingga membuat proses belajar mengajar kurang efektif.

3. **Solusi Implementasi Pengasuhan Anak Di Pondok Pesantren El Fath El Islami Pada Era Digital.**

Dalam mengatasi kendala-kendala yang menghambat proses implementasi pengasuhan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami, menurut Ustazah Yanti Ismayasari selaku ketua Pondok Pesantren El Fath El Islami bagian putri (17/2/2022) bahwasanya solusi untuk menanggulangi kendala-kendala yang terjadi dalam mengimplementasikan pengasuhan anak pada era digital yakni sebagaimana berikut:

- a. Anak-anak dijejali materi mengenai nilai-nilai pendidikan agama terutama pelajaran akhlak oleh para pengasuh, baik berupa lisan maupun tulisan, kemudian mereka diwajibkan menerapkan materi tersebut setiap

harinya. Kemudian bagi anak yang melanggar akan diberikan hukuman berupa *ta'zir* agar si anak benar-benar jera.

- b. Mengalokasikan ruangan yang ada di gedung asrama baik putra maupun putri sebagai ruang kelas madrasah dinniyah, seperti aula lantai 1 (satu), aula lantai 3 (tiga), joglo, dan lain sebagainya. Kemudian untuk perpustakaan pihak pesantren menyediakan buku-buku pelajaran dan kitab-kitab klasik, meskipun jumlahnya masih sedikit, yang disusun pada rak-rak yang ada di lantai 1 (satu).

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Pengasuhan Anak Pada Era Digital di Pondok Pesantren El Fath El Islami Persfektif Maqasid Al-Syari'ah

Hadhanah atau pengasuhan anak merupakan salah satu perlindungan jiwa yang sudah diatur dalam hukum islam atau biasa disebut dengan syariat. Hukum islam sangatlah melindungi anak-anak sehingga ada bahasan khusus serta adanya kewajiban terhadap hal tersebut.

Menurut Muhammad Bin Ismail Salah Al-Amir atau yang biasa disebut Sa'ani dalam kitabnya yang berjudul *Subulus Salam*, memaknai *hadhanah* merupakan pengasuhan anak yang belum mampu berdiri sendiri mengenai dirinya sendiri, pendidikannya, pemeliharanya dari segala sesuatu yang mampu membinasakannya atau yang membahayakannya. Mengacu dari pengertian hadhanah atau pengasuhan anak di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya adanya kesamaan tujuan antara pengimplementasi pengasuhan anak dan Pondok Pesantren. Hal ini sesuai dengan pengertian pondok pesantren dalam Undang-Undang nomor 18 tahun 2019 Pasal 1 (satu) tentang Pondok Pesantren dan Pendidikan Keagamaan, Pondok Pesantren didefinisikan sebagai lembaga atau masyarakat subkultur, organisasi yang bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyetarakan akhlak mulia, memantapkan ketaatan secara konsisten terhadap ajaran agama, dan memelihara karakter pribadi nilai-nilai luhur negara. Pendidikan atau jenis pendidikan lain untuk pembangunan sosial. Secara khusus, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Menjadi ahli di bidang pendidikan agama dan/atau

ilmu agama, memobilisasi dan menyebarkan lembaga-lembaga publik dakwah Islam rahmatan lil alamin dan pemberdayaan sosial dan ekonomi.

Adanya keselarasan tujuan dari keduanya, *hadhanah* dan pondok pesantren, ialah pencetakan generasi yang unggul dan berkepribadian yang luhur melalui mendidik dan memelihara anak dari yang mampu membinasakannya atau yang membahayakannya, sehingga pondok pesantren merupakan tempat yang cocok atau sesuai untuk mengimplementasikan pemeliharaan anak. Sehingga tingkat keefektifitasan dalam pengimplementasian sangatlah baik pula.

Kemudian mengacu dari dasar hukum memelihara anak (*hadhanah*) dalam Al-Quran, yakni surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلٰظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا
يُوْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At-Tahrim: 6)

Dimana dalam ayat ini, Allah SWT diminta untuk melindungi keluarganya dari api neraka, dengan berusaha membuat semua individu dari keluarganya memenuhi perintah Allah SWT dan meninggalkan larang-Nya, termasuk disini adalah seorang anak maka seperti keterangan tersebut di atas bahwasanya, pondok pesantren merupakan tempat cocok atau sesuai untuk mengimplementasikan pemeliharaan anak, karena di pondok pesantren anak diajarkan untuk menjalankan ajaran agama untuk memenuhi perintah Allah SWT dan meninggalkan larang-Nya, tidak sampai disitu saja, anak juga dibekali ilmu duniawi sebagai panduan hidup di dunia.

Menurut Dedi Supriyadi, dalam bukunya yang berjudul *fikih munakahat perbandingan: dari tekstualitas dan legislasi* menyatakan bahwasanya pengasuhan anak bukanlah sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua akan tetapi dapat dibebankan kepada orang lain yang mampu mengasuh anak. Dalam konteks ini, para orang tua atau wali santri menyerahkan tanggung jawab pengasuhan anak kepada pihak pengasuh Pondok Pesantren El Fath El Islami, dikarenakan para orang tua atau wali santri merasa Pondok Pesantren El Fath El Islami telah mampu memenuhi aspek-aspek dalam pemeliharaan anak serta unsur-unsur yang mencirikan pondok pesantren.⁹

Adapun aspek-aspek pemeliharaan anak yang telah dipenuhi oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami ialah sebagai berikut:

- a. Pendidikan: Pondok Pesantren El Fath El Islami telah menjadwalkan kegiatan belajar mengajar yang sangat padat dari bangun tidur sampai tertidur kembali. Baik sekolah formal maupun non formal seperti madrasah diniyah serta kajian-kajian kitab tambahan. Para anak dibekali ilmu-ilmu agama maupun sosial, dengan tenaga pengajar yang sanad keilmuannya dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini bertujuan agar si anak dapat menjadi insan yang cerdas serta berakhlakul karimah.
- b. Pencakupan kebutuhan anak: dalam memenuhi kebutuhan si anak, pihak Pondok Pesantren El Fath El Islami dibantu oleh para orang tua, sehingga meskipun para orang tua menitipkan anaknya di Pondok Pesantren masih kewajiban dalam memenuhi kebutuhan anak baik sekunder dan primer, dalam hal ini para orang tua cukup membayarkan uang pangkal dan uang untuk biaya masak setiap bulan, kemudian pihak pondok pesantren yang mengelola apa saja yang dibutuhkan para anak, baik yang bersifat primer (sandang, pangan, dan papan) maupun sekunder.
- c. Usia: rata-rata usia para santri adalah 18 tahun, sehingga apabila mengacu dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), para santri masih dalam usia anak.

Sedangkan unsur-unsur pondok pesantren yang terdapat pada *Ensiklopedia Islam Nusantara* karya tim kementerian agama

⁹ Dedi Supriyadi, *Fikih Munakahat Perbandingan: Dari Tekstualitas Dan Legislasi*, 165.

pada tahun 2017, unsur-unsur yang telah dipenuhi oleh Pondok Pesantren El Fath El Islami, yakni sebagai berikut:

- a. Pondok: di Pondok Pesantren El Fath El Islami sendiri pada tahun 2022 telah memiliki 4 (tiga) gedung yang dilokasikan sebagai pondok bagi para santri, 2 (dua) gedung bagi santri putra, 1 (satu) gedung bagi santri putri, dan 1 (satu) gedung bagi TPQ dan TK, serta 1 (satu) joglo yang difungsikan sebagai tempat ibadah dan mengaji.
- b. Masjid: karena lokasi pondok pesantren yang dekat dengan masjid maka pihak pengasuh mengganti masjid dengan joglo yang terletak di depan pondok pesantren putri sebagai pengganti dari fungsi masjid, maka para santri melaksanakan sholat berjamaah dan belajar mengajar di joglo tersebut,
- c. Santri: tercatat pada tahun 2022, ada 135 anak yang berstatus santri Pondok Pesantren El Fath El Islami. Dengan rentang usia dan jenjang sekolah formal yang berbeda-beda, yakni Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Madrasah Aliyah (MA), Dan Perguruan Tinggi.
- d. Kyai: pada tahun 2022, tercatat ada 19 orang yang berstatus sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren El Fath El Islami yang sanad atau mata rantai keilmuannya dapat dipertanggung jawabkan.
- e. Kitab-kitab klasik: di Pondok Pesantren El Fath El Islami para santri diajarkan kitab-kitab klasik pada madrasah dinniyah serta pengajian-pengajian tambahan oleh para ustaz dan ustazah yang sanad keilmuannya dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰

Kemudian, Pondok Pesantren El Fath El Islami telah mengacu pada maqashid al-syari'ah dalam memelihara anak, yang mana akan tetap sesuai diterapkan pada era digital ini. Adapun dari beberapa keterangan diatas, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

- a. Memelihara dan mengasuh anak (*hifdzul 'ird*). Hal ini merupakan suatu kewajiban yang diamanahkan orang tua terhadap pondok pesantren agar anak dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter sehingga dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan yang akan datang bagi nusa dan bangsa. Oleh

¹⁰ Tim Kementrian Agama, *Ensiklopedi Islam Nusantara* , 375.

karenanya, pihak Pondok Pesantren El Fath El Islami selalu memperhatikan apa saja yang dilakukan anak pada era digital ini, yakni seperti memerhatikan apa saja yang diakses anak pada gadgetnya, serta suatu keharusan memberikan pelajaran apa saja yang memiliki keterkaitan atas perkembangan ilmu teknologi dan internet serta memberikan tameng atas munculnya konten-konten negatif yang ada pada perkembangan teknologi dan internet.

- b. Pondok Pesantren El Fath El Islami melindungi dan menjamin atas kesehatan para anak baik jiwa maupun raga dari berbagai penyakit atau bahaya lingkungan sekitar (*hifdzun nafs*). Para anak diajarkan pentingnya merawat serta menjaga kebersihan baik diri sendiri dan lingkungan melalui dijadwalkan piket kebersihan yang dibuat langsung oleh pihak pengurus pondok pesantren. kemudian Penggunaan teknologi dan internet jika dilakukan secara terus menerus maka bisa mengakibatkan gangguan pada kesehatan mental maupun fisik anak. Dengan begitu hal ini juga mendapat perhatian besar dari Para Pengasuh Pondok Pesantren El Fath El Islami. Melalui pembatasan penggunaan teknologi dan internet.
- c. Mendidik anak atas bermacam ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang bermanfaat bagi kehidupan anak pada masa yang akan datang. Hal ini bertujuan agar anak mampu hidup mandiri dan gemar membantu orang lain (*hifdzul aqli*). Oleh karenanya Pondok Pesantren El Fath El Islami tidak melarang anak untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa yang serba digital ini. Dalam pada itu, para anak dapat mengasah pola pikir dan kreatifitas para anak. Oleh karenanya pihak Pondok Pesantren El Fath El Islami tetap bertanggung jawab untuk mendidik anak yang relevan pada era digital ini, akan tetapi tidak boleh melupakan keharusan memerhatikan serta menyaring apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk perkembangan anak.
- d. Pondok Pesantren El Fath El Islami mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama serta mewajibkan si anak untuk menerapkannya (*hifdzud dien*). Hal ini merupakan bentuk menyeimbangkan kehidupan, meskipun kita hidup dunia, akan tetapi perihal akhirat jua tak boleh dilupakan, bahkan diharuskan menjadi prioritas dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk tuhan yang taat. Dengan begitu, meskipun Pondok Pesantren El Fath El Islami mulai memperhatikan

perkembangan teknologi dan internet, namun muara dari perkembangan era digital tersebut adalah ilmu agama. Karena tanggung jawab terhadap pendidikan atas nilai-nilai agama merupakan tujuan hidup dan kelak akan menjadi tanggung jawab yang besar bagi para orang tua atau pihak yang diamanahi oleh orang tua di akhirat.

- e. Pondok Pesantren El Fath El Islami memperhatikan serta memberikan pengawasan khusus kepada anak seputar harta yang diberikan (*hifdul mal*). Yakni pihak pengasuh melarang para santri membeli barang-barang yang cenderung tidak dibutuhkan melalui aplikasi *e-commerce*, seperti shopee, lazada, tokopedia, dan lain sebagainya. Akan tetapi, ada kebijakan pada peraturan ini, yakni diperbolehkan atas pembelian buku-buku.

Selanjutnya, sistem pendidikan Pondok Pesantren El Fath El Islami apabila mengacu dari keterangan oleh Mastuhu (*Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, 1999), bahwasanya sistem pendidikan Pondok Pesantren El Fath El Islami telah mampu memenuhi sistem pendidikan yang ada, adapun unsur sistem pendidikan tersebut, ialah sebagaimana berikut:

- a. Unsur organik, yaitu unsur organik, yaitu badan utama pendidikan (pemimpin, guru, siswa dan pengelola). Dalam hal ini, Pondok Pesantren El Fath El Islami memiliki seorang pemimpin yaitu KH. Sa'aduddin an-nasich, kemudian 19 tenaga pengajar, 135 santri/siswa, dan 35 pengurus/pengelola.
- b. Unsur anorganik yaitu tujuan, gagasan dan nilai, kurikulum dan sumber belajar, proses kegiatan pengajaran, penerimaan peserta didik dan pendidik, pendanaan, fasilitas, penilaian dan peraturan terkait dalam pengelolaan sistem pendidikan.

Dalam hal ini, Pondok Pesantren El Fath El Islami telah melaksanakan tujuan, nilai serta gagasan kurikulum pendidikan keagamaan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar demi merealisasikan visi dan misi pondok pesantren, serta pada setiap tahunnya Pondok Pesantren El Fath El Islami telah melaksanakan pula kegiatan penerimaan peserta didik baru pada bulan syawal, setelah libur hari raya idul fitri.¹¹

¹¹ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, 26.

Dengan terpenuhinya sistem pendidikan pada Pondok Pesantren El Fath El Islami ini, maka hal ini sangat mempengaruhi proses pembentukan kepribadian anak menjadi lebih mudah, mengarahkan anak untuk mendominasi ilmu pengetahuan dan teknologi luar dan dalam. Di asrama, mereka dididik sambil menerapkan pelajaran agama, berkomunikasi, berekspresi selama waktu-waktu libur. Rutinitas mereka adalah dengan individu yang serupa, tempat dan suasana yang serupa, elemen dan sentimen yang serupa. Dengan begitu Pondok Pesantren El Fath El Islami mampu mencirikan Sistem pondok pesantren yang menarik dibandingkan dengan sistem yang diterapkan lembaga pendidikan pada umumnya

Pondok Pesantren El Fath El Islami dalam memelihara, mengasuh serta mendidik sesuai yang dibutuhkan anak, sebagai bekal merespon perkembangan zaman yang serba digital, meskipun pada hakikatnya, lembaga ini masih memegang teguh ketradisionalnya, yakni mengacu pada pendapat Mukti Ali dalam mengidentifikasi pola umum dalam pendidikan islam tradisional adalah sebagaimana berikut:

- a. Eratnya hubungan kyai dan santri.
- b. Tradisi kepatuhan dan ketaatan serang santri pada kyainya.
- c. Kesederhanaan.
- d. Kemandirian.
- e. Berkembangnya suasana persaudaraan dan budaya saling tolong menolong.
- f. Kedispilinan.
- g. Berani menderita dalam menggapai tujuan.
- h. Hidup dengan derajat religiusitas yang tinggi.¹²

Oleh karenanya, Pondok Pesantren El Fath El Islami dirasa telah mampu mengakomodasikan antara ketradisionalan dan modernitas yang ada. Dimana setidaknya proses pengajarannya memiliki paling tidak sedikit orientasi terhadap dinamika kemajuan teknologi untuk mempersiapkan penerus baru sebagai pemikir serta berada di garda depan perubahan sosial. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan dari Pengasuh Pondok Pesantren El Fath El Islami

¹² Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, 5.

bagi beberapa santri yang diperbolehkan membawa alat elektronik serta mengakses internet untuk mempermudah administrasi Pondok Pesantren El Fath El Islami serta aturan diperbolehkannya akses internet dan teknologi bagi setiap anak yang bersekolah selama pandemi dengan pengawasan yang sedemikian ketatnya, sehingga dapat mengontrol anak dalam mengaplikasikan teknologi dan internet yang tidak hanya memiliki dampak positif saja, akan tetapi banyak juga dampak negatifnya. Pengawasan yang dilakukan langsung oleh pengasuh ini dianggap sangat membantu anak agar bijak dalam mengaplikasikan teknologi dan internet. Terbukti pada setiap tahunnya angka pelanggaran yang disebabkan penyalahgunaan teknologi dan internet oleh para santri terus menurun, tercatat sepanjang tahun 2020-2021 hanya terjadi 3 (tiga) kasus pelanggaran yang dipicu oleh penyalahgunaan teknologi dan internet .

Hal ini kemudian didukung pula oleh pihak pengasuh Pondok Pesantren El Fath El Islami meskipun anak-anak diperbolehkan mengakses internet dan teknologi, namun pengawasan terhadap anak tidak dilepas begitu saja bahkan menjadi lebih ketat dari biasanya. Ditandai dengan adanya pengurus yang bertugas mengawasi anak dalam menggunakan teknologi dan internet dalam setiap harinya dan pengecekan telepon genggam pada setiap bulannya. Serta para anak dituntut mengikuti kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan tujuan agar anak disibukan dengan hal-hal yang lebih bermanfaat serta terciptanya anak yang cerdas dan berkarakter.

Akses internet di Pondok Pesantren El Fath El Islami ini pada mulanya bertujuan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar para anak pada masa pandemi, akan tetapi karena dirasa pondok pesantren adalah Sebagai lembaga *counter culture* atau budaya tandingan, sudah barang tentu pondok pesantren terus menerus mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan sifat serta ciri khas budaya yang dinamis dan tidak statis. Sehingga dapat mencetak generasi yang mampu mengikuti perkembangan zaman yang mengacu pada perkembangan teknologi yang semakin pesat maka dibuatlah organisasi SAMUEL (Santri Multimedia El Fath El Islami) yang didirikan dengan tujuan mewadahi minat dan bakat serta ketrampilan para santri terhadap teknologi,

dimana organisasi ini berfokus pada pembuatan konten konten yang berupa *audiovisual* yang bermuatan materi materi dakwah islam.

Merujuk dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengimplementasian pengasuhan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami sudah baik serta sesuai dengan hukum islam.

2. Analisis Kendala Pengasuhan Anak Di Pondok Pesantren Pada Era Digital di Pondok Pesantren El Fath El Islami

Setelah dilakukan penelitian, Dalam mengimplementasikan pengasuhan anak pada era digital di Pondok Pesantren El Fath El Islami, peneliti menemukan beberapa kendala sehingga sedikit menghambat pengimplementasian pemeliharaan anak tersebut.

- a. Adanya degradasi moral pada realitas kehidupan seorang anak, sehingga hal tersebut, mengakibatkan seorang anak cenderung melanggar pada tata tertib pondok pesantren yang telah dibuat oleh pengasuh.

Fenomena ini sangat menghambat pengimplementasian pengasuhan anak di pondok pesantren, karena tujuan tata tertib dibuat adalah untuk menjaga anak agar supaya terhindar dari perkara-perkara negatif yang berdampak pada pertumbuhan si anak.

Kendala ini berdasarkan pada pendapat yang telah dikemukakan oleh Muhammad Bin Ismail Salah Al-Amir atau yang biasa disebut Sa'ani dalam kitabnya yang berjudul *Subulus Salam*, memaknai *hadhanah* merupakan pemeliharaan anak yang belum mampu berdiri sendiri atau belum dewasa dari segala sesuatu yang mampu membinasakannya atau yang membahayakannya.¹³

- b. Fasilitas penunjang pembelajaran yang kurang memadai, yakni belum memiliki gedung madrasah dinniyah, perpustakaan yang berisikan baik buku-buku klasik maupun kotemporer, sarana dan prasarana olah raga dan lain sebagainya. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan anak dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

¹³ As-San'ani, *Subulus Salam*, 37.

Hayati dalam karyanya yang berjudul *Pesantren Sebagai Alternatif Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa* menyatakan bahwasanya lembaga pendidikan pondok pesantren dalam penyelenggaraannya membutuhkan gedung sekolah atau ruang belajar yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pengajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif.¹⁴ Oleh karenanya kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran merupakan kendala yang harus segera diatasi.

- c. Belum adanya kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler pondok pesantren untuk membantu pihak Pondok Pesantren El Fath El Islami dalam mengeksplorasi bakat anak.

Mengacu pada pernyataan yang dikemukakan oleh H.M.A Tihami dan Sohari Sahrani dalam *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* bahwasanya dalam melaksanakan *hadhanah*, seseorang yang memiliki tanggung jawab memelihara, mengasuh serta mendidik seorang anak juga harus mengarahkan dan menangani minat dan bakat seorang anak guna mengembangkan kemampuan intelektualnya.¹⁵

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang tepat untuk membantu *Hadhin* (orang yang berhak melakukan pemeliharaan anak) dalam mengarahkan minat dan bakat seorang anak di pondok pesantren.

3. Analisis Solusi Pengasuhan Anak Di Pondok Pesantren Pada Era Digital di Pondok Pesantren El Fath El Islami

Adapun beberapa solusi yang dapat dijadikan referensi dalam rangka **menanggulangi** kendala-kendala pada pengimplementasian pengasuhan anak di Pondok Pesantren El Fath El Islami pada era digital, yakni sebagaimana berikut:

- a. Anak diajarkan nilai-nilai keagamaan, terlebih tentang akhlak atau etika, baik berupa lisan maupun tulisan, seperti yang telah diterapkan oleh pihak pengasuhan Pondok Pesantren El Fath El Islami. Kemudian para anak

¹⁴ Hayati, "Pesantren Sebagai Alternative Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa", *Mimbar*, XXVII (2), (2011), 157-156.

¹⁵ H.M.A. Tihami Dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, 215.

diwajibkan menerapkan nilai-nilai tersebut pada kehidupan sehari-sehari, agar supaya anak terbiasa melakukannya.

Hal ini mengacu pada pernyataan Nurchalish Madjid dalam karyanya yang berjudul *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* bahwasanya sebagai lembaga edukatif, pondok pesantren diharuskan memberikan perhatian lebih terhadap bidang agama dan membingkai kepribadian anak dalam kualitas etika.¹⁶

Lantas apabila si anak melanggar maka akan mendapatkan hukuman atau *ta'zir* baik dengan *teknik inner control*, yakni dengan cara menumbuhkan kesadaran anak terhadap peraturan yang ada, melalui pemahaman bahwasanya, peraturan tersebut dibuat untuk kebaikan anak, atau dapat pula menggunakan *teknik external control*, yakni melakukan pengawasan yang ketat terhadap anak, atau dapat pula menggunakan *teknik cooperative control*, yakni terjalinnya kerja sama antara pengasuh dan anak dalam mendisiplin diri.

Hal tersebut diatas bertujuan untuk mengasuh anak dari hal-hal yang menyakitinya serta berisiko mengganggu pertumbuhan seorang anak, seperti yang telah dikemukakan oleh Muhammad Bin Ismail Salah Al-Amir atau yang biasa disebut Sa'ani dalam kitabnya yang berjudul *Subulus Salam, Hadhin* (orang yang berhak melakukan pemeliharaan anak) memiliki tanggung jawab menjaga anak dari segala sesuatu yang mampu membinasakannya atau yang membahayakannya.¹⁷

- b. Melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran yang dibutuhkan, dimana sebagai alat penunjang keefektifan proses pembelajaran. Meskipun dalam hal ini memerlukan waktu yang cukup lama serta biaya yang tidak sedikit, akan tetapi dengan pertimbangan betapa pentingnya melengkapi fasilitas yang ada, maka hal tersebut harus mendapatkan perhatian khusus serta segera dilakukan.

¹⁶ Nurchalish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, 10.

¹⁷ As-San'ani, *Subulus Salam*, 37.

Hal ini mengacu pada pernyataan oleh Mastuhu dalam karyanya yang berjudul *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, bahwasanya fasilitas penunjang pembelajaran merupakan unsur anorganik pada sistem pendidikan lembaga pondok pesantren, sehingga apabila terjadi kekurangan fasilitas penunjang pembelajaran maka akan menjadi kendala dalam proses pemeliharaan anak¹⁸.

Pendidikan sendiri merupakan unsur penting dalam pemeliharaan anak di bawah sistem yang ada dalam pondok pesantren, sehingga apabila tidak segera ditindak lanjuti akan menghambat proses pemeliharaan anak.

- c. Mencanangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang pengembangan diri anak, seperti jurnalistik, menjahit, tata boga, rebana dan lain sebagainya.

Menurut Abdul Aziz Dahlan dalam *Ensiklopedia Hukum Islam*, bahwasanya dalam proses pemeliharaan anak, melakukan kegiatan-kegiatan guna membekali anak secara lahir maupun batin, sehingga anak dapat memikul beban kehidupan pada saat dewasa merupakan suatu kewajiban bagi *Hadhin* (orang yang berhak melakukan pemeliharaan anak).¹⁹

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren dirasa perlu mendapat perhatian lebih guna membantu perkembangan diri seorang anak dalam mewartakan minat dan bakatnya. Karena dalam prosesnya sendiri, sesuai pernyataan yang telah dikemukakan oleh H.M.A Tihami dan Sohari Sahrani dalam *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* bahwasanya mengarahkan dan menangani minat dan bakat seorang anak guna mengembangkan kemampuan intelektualnya merupakan suatu kewajiban pula.²⁰

¹⁸ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, 26.

¹⁹ "Hadhanah" Dalam Abdul Aziz Dahlan, Dkk, Ed, *Ensiklopedia Hukum Islam*, 37.

²⁰ H.M.A. Tihami Dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, 215.